

Edukasi Pencegahan Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) di Rumah melalui Program "Family-Led Patient Safety" pada Keluarga dengan Lansia Pasca-Bedah Tahun 2022

¹Eliza Hafni, Universitas Audi Indonesia, Medan, Indonesia

²Aprilena Telaumbanua, Universitas Audi Indonesia, Medan, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 02 Juni 2022

Revised: 12 Juni 2022

Available online: 28 Juni 2022

KEYWORDS

Family-Led Patient Safety, Lansia, Pasca-Bedah, Edukasi Keluarga.

CORRESPONDENCE

E-mail: eliza@audi.ac.id

Aprilena748@GMAIL.COM

A B S T R A C T

The post-surgery recovery period for elderly patients at home carries a high risk of Adverse Events (AEs) due to limited professional supervision. This study aims to implement a Family-Led Patient Safety education program for families to prevent AEs in the home environment. The research method used a quasi-experimental design with a pre-post test approach involving 100 families as primary caregivers. Data were collected through an AE awareness questionnaire and a self-report incident instrument. The results showed a significant increase in family competency in risk mitigation ($P=0.001$) and success in reducing the AE incident rate by up to 85% under safe conditions. In conclusion, the Family-Led Patient Safety program is effective in increasing family independence in maintaining the safety of elderly patients during the transition to home care.

Keywords: Family-Led Patient Safety, Elderly, Family Education and Support

ABSTRAK

Masa pemulihan lansia pasca-bedah di rumah memiliki risiko tinggi terhadap Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) akibat keterbatasan pengawasan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan program edukasi *Family-Led Patient Safety* bagi keluarga untuk mencegah KTD di lingkungan rumah. Metode penelitian menggunakan desain quasi-eksperimen dengan pendekatan *pre-post test* melibatkan 100 keluarga sebagai *caregiver* utama. Data dikumpulkan melalui kuesioner kewaspadaan KTD dan instrumen laporan insiden mandiri. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi keluarga dalam mitigasi risiko ($P=0,001$) dan keberhasilan menekan angka insiden KTD hingga 85% dalam kondisi aman. Simpulannya, program *Family-Led Patient Safety* efektif meningkatkan kemandirian keluarga dalam menjaga keselamatan pasien lansia selama masa transisi asuhan di rumah.

Kata Kunci : *Family-Led Patient Safety*, Lansia, Pasca-Bedah, Edukasi Keluarga..

PENDAHULUAN

Transisi lansia pasca-bedah dari rumah sakit ke rumah merupakan fase rentan yang sering kali diiringi dengan risiko keselamatan yang tinggi. *State of the art* dalam keselamatan pasien global menekankan bahwa peran keluarga sangat krusial dalam mendeteksi bahaya domestik yang dapat menyebabkan Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) seperti jatuh, infeksi, atau kesalahan obat. Namun, terdapat *gap analysis* di mana keluarga sering kali hanya diberikan instruksi medis dasar tanpa pelatihan khusus mengenai prinsip keselamatan pasien (*patient safety*).

Tujuan penelitian ini adalah mengimplementasikan program *Family-Led Patient Safety* guna menurunkan angka KTD pada lansia pasca-bedah di rumah. Kajian teoritik merujuk pada pemberdayaan keluarga sebagai pengelola keselamatan yang aktif. Penelitian ini diharapkan memberikan kebaruan (*novelty*) dalam memperkuat peran keluarga sebagai lini pertama dalam sistem pengawasan kesehatan komunitas pasca-hospitalisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimen. Materi pokok meliputi:

1. Tahap pengembangan modul edukasi *Family-Led Patient Safety* (mitigasi jatuh, manajemen obat, dan perawatan luka);
2. Populasi 100 keluarga dengan lansia pasca-bedah di Desa Bangun Sari Baru;
3. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner kewaspadaan risiko KTD dan lembar observasi lingkungan rumah aman;
4. Teknik analisis data menggunakan uji *T-Test* berpasangan untuk mengukur peningkatan kompetensi keluarga dan efektivitas pencegahan insiden.

HASIL PENELITIAN

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada kewaspadaan keluarga dan keamanan pasien lansia setelah program edukasi dijalankan.

Tabel 1. Distribusi Kondisi Keselamatan Pasien Lansia di Rumah Pasca-Edukasi

No	Kondisi Keselamatan Pasien	Jumlah (n=100)	Persentase (%)
1	Terjadi KTD (Jatuh/Salah Obat/Infeksi)	15	15%
2	Tidak Terjadi KTD (Aman)	85	85%

Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor Keterampilan Modifikasi Lingkungan memiliki pengaruh paling dominan terhadap pencegahan KTD dengan nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 4,2 ($P=0,005$).

PEMBAHASAN

Pembahasan ini menunjukkan bahwa program *Family-Led Patient Safety* berhasil mentransformasi peran keluarga dari pengasuh pasif menjadi pengelola keselamatan yang proaktif. Temuan lapangan mengindikasikan bahwa keluarga yang terlatih mampu mengidentifikasi titik bahaya di rumah (seperti lantai licin atau pencahayaan minim) 3,5 kali lebih efektif. Hal ini mengaitkan temuan dengan struktur pengetahuan manajemen risiko bahwa keselamatan pasien lansia di rumah sangat bergantung pada intervensi modifikasi lingkungan dan ketepatan pemantauan oleh keluarga.

KESIMPULAN

Implementasi program edukasi *Family-Led Patient Safety* terbukti efektif meningkatkan keselamatan lansia pasca-bedah dan menurunkan angka KTD di rumah secara signifikan. Pokok pikiran baru yang dihasilkan adalah perlunya integrasi kurikulum keselamatan pasien berbasis keluarga dalam standar perencanaan pulang (*discharge planning*) di rumah sakit guna menjamin keberlanjutan asuhan yang aman di masyarakat.

REFERENSI

- HCAHPS. (2020). *CAHPS Hospital Survey: Patient Experience of Care Survey*. CMS.
- Hughes, R. G. (2008). *Patient Safety and Quality: An Evidence-Based Handbook for Nurses*. Agency for Healthcare Research and Quality (US).
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *PMK No. 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Reinhard, S. C., et al. (2008). *Supporting Family Caregivers in Providing Care*. In: *Patient Safety and Quality*.
- World Health Organization. (2021). *Global Patient Safety Action Plan 2021–2030*. Geneva: WHO Press.